

**PEMBERDAYAAN UMKM DAN EDUKASI PROTOKOL
KESEHATAN DI WILAYAH RT 03 RW 01 GUNUNG ANYAR
SURABAYA**

**Retno Ayu Yuliasuti
Mohammad Wasil*
Achmad Naufal Alda
Alda Prahtitis Apitya Sandra
Anita Co
Devi Insulina
Ksatria Bagus Pratama
Lelyana Nur Indah Sari
Siti Eka Indawati
Zeni Nor Vitasari**

Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya
*Universitas Negeri Surabaya

Abstract *The COVID-19 pandemic has had a significant impact on society, especially on health and the economy. In the RT 03 RW 01 Gunung Anyar area, we conducted surveys and observations, some of the problems we found, such as people who did not comply with health protocols as government policy to break the chain of the spread of covid 19, some of the existing MSMEs, we found problems, namely the lack of cleanliness and not familiar with online marketing or digital marketing. With this, we approach observation, an acceptable method to collect data. We carry out work programs, namely a healthy environment, counseling on covid 19 for early childhood education children, and counseling for MSMEs. With this program, the results we get are that people are starting to comply with health protocols, and MSMEs are familiar with digital marketing*

Key word *health protocol, economy, society*

Abstrak Pandemi covid 19 sangat berdampak pada masyarakat terutama pada kesehatan dan ekonomi, Pada wilayah RT 03 RW 01 Gunung Anyar kami melakukan survey dan observasi, beberapa masalah yang kami temukan seperti masyarakat yang tidak mematuhi pada protokol kesehatan sebagai kebijakan pemerintah untuk memutuskan rantai penyebaran covid 19, beberapa UMKM yang ada kami menemukan masalah yaitu kurangnya kebersihan dan tidak mengenal dengan pemasaran online atau digital marketing. Dengan hal tersebut kami melakukan pendekatan dengan metode observation, acceptable untuk mengumpulkan data data. Kami melakukan program kerja yaitu lingkungan sehat, penyuluhan covid 19 pada anak pendidikan usia dini dan penyuluhan UMKM. Dengan program tersebut hasil yang kami dapatkan masyarakat mulai mematuhi protokol kesehatan, dan UMKM mengenal digital marketing.

Kata kunci protokol kesehatan, ekonomi, masyarakat

*Corresponding author: Mohammad Wasil, email: mohammad.wasil@unesa.ac.id

<http://doi.org/10.38156/sjpm.v1i02.127>

Received August 9, 2022; Received in revised form September 12, 2022; Accepted September 14, 2022; Available online October 25, 2022.

PENDAHULUAN

Menurut WHO kesehatan merupakan suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang mungkin hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sehat secara mental (kesehatan jiwa) adalah satu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang-orang lain. Sehat secara sosial adalah perikehidupan seseorang dalam masyarakat, yang diartikan bahwa seseorang mempunyai cukup kemampuan untuk memelihara dan memajukan kehidupannya sendiri dan kehidupan keluarga sehingga memungkinkan untuk bekerja, beristirahat dan menikmati liburan.

Berdasarkan dua pengertian kesehatan tersebut, dapat disarikan bahwa kesehatan ada empat dimensi, yaitu fisik (badan), mental (jiwa), sosial dan ekonomi yang saling mempengaruhi dalam mewujudkan tingkat kesehatan pada seseorang, kelompok, atau masyarakat. Oleh karena itu, kesehatan bersifat holistik atau menyeluruh, tidak hanya memandang kesehatan dari segi fisik saja.

Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh IKBIS sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, pengabdian masyarakat dengan membuat layanan-layanan pengabdian masyarakat dalam memberikan penguatan dan kesadaran serta kepedulian terhadap kesehatan pada saat pasca pandemi covid-19, relasi kesehatan dengan ibadah, pendidikan, keuangan, strategi bisnis, teknologi tepat guna dan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan keilmuan masing-masing program studi, dengan berbasiskan hasil-hasil riset sebelumnya atau riset yang sedang berkembang/berlangsung. Kegiatan lainnya diupayakan untuk menyelaraskan pengembangan potensi wilayah serta karakter wilayah masing-masing, terutama di mana tempat KKM itu berlangsung

Permasalahan

Dari data yang kelompok dapatkan, status kesehatan di wilayah tersebut kurang baik. Masih banyak warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, berkerumunan, dan tidak mencuci tangan secara berkala, di wilayah tersebut masyarakat juga tidak memperhatikan kesehatan lingkungannya, banyak sampah yang masih di buang di sembarang tempat seperti di sungai, perbatasan rumah ke rumah dan di jalan jalan desa.

Di RT 03 juga mempunyai program yaitu sekolah sungai, yang diikuti oleh anak-anak yang berjumlah sekitar 60 di lingkungan tersebut. Program tersebut dilaksanakan setiap hari minggu jam 7 pagi dengan rangkaian kegiatan berbeda setiap minggunya yang selalu diawali dengan lingkungan sehat atau kerja bakti. Sekolah tersebut berkonsep seperti sekolah alam yang lebih memberikan edukasi tentang lingkungan. Tidak hanya itu, pada

sekolah ini juga mengajarkan tentang kreatifitas dengan memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang. Pada pelaksanaan sekolah sungai tersebut juga sangat jarang ditemukan siswa yang mematuhi prokes seperti memakai masker dan menggunakan handsanitizer.

Kegiatan UMKM berjalan setiap hari, mayoritas masyarakat bekerja sebagai nelayan dan membuat usaha usaha dari hasil tersebut. Ada beberapa UMKM di wilayah tersebut antara lainnya adalah terasi, pembuatan ikan asap, dan pembuatan petis. Usaha tersebut sudah berjalan bertahun tahun dan mempunyai konsep struktur dan pemasaran yang berbeda beda. Setiap UMKM sudah mempunyai mitra, untuk pemasaran sudah ada konsumen tetap. Jadi pada saat pandemi seperti ini tidak ada penghasilan yang menurun, akan tetapi dari UMKM tersebut ada yang mengeluh karena pemasokan ikan di wilayah tersebut terbatas, jadi untuk produksi pun juga menyesuaikan pemasokan ikan.

METODE

Metode Pelaksanaan Program KKM IKBIS pada implementasinya menggunakan pendekatan ilmiah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi Observation (pengamatan Yaitu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diasumsikan sebelumnya. Untuk mendapat informasi dan melanjutkan penelitian. Acceptable (pengambilan keputusan) yaitu proses pemilihan alternative cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi untuk menyelesaikan suatu masalah. Transparency (keterbukaan)

Yaitu tindakan pertanggungjawaban atas hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan penelitian yang valid, Sustainable (Berkesinambungan) yaitu melibatkan elemen yang ada pada kemampuan yang tersedia sehingga bersinergi dan tetap mampu menghidupi keanekaragaman gagasan dan produktivitas mandiri atau kelompok. Dari kumpulan metode tersebut peneliti mendapatkan data penanggung jawab wilayah dan partisipan yang kemudian data tersebut diolah menjadi bahan untuk pengembangan pada penelitian yang akan datang.

HASIL

Di RT 3 terdapat 3 UMKM yaitu terasi, petis dan ikan asap. Pemberdayaan UMKM ini dilakukan dengan melakukan kunjungan door to door atau dari UMKM satu ke UMKM yang lainnya yang bertujuan untuk mencari informasi tentang bagaimana konsep, struktur, cara pembuatan hingga ke model pemasaran, UMKM disana sudah berjalan bertahun tahun dengan konsep yang sudah turun temurun. Selama pandemi ini UMKM tersebut tidak terkena dampaknya karena dari segi pendapatan dan pemasaran tetap stabil dan pusat tempat pengepul ikan, dimana hal tersebut dimanfaatkan masyarakat untuk membangun industri makanan seperti pembuatan petis, ikan asap, dan terasi. Faktor masalah yang dilihat dari KKM kelompok 3 mengenai UMKM tersebut adalah kurangnya pemasokan

ikan dan kurangnya tenaga, jadi untuk pembuatan dalam jumlah banyak masih berkendala, KKM kelompok 3 juga mengenalkan digital marketing dan kebersihan di tempat produksi tersebut.



Gambar 1. Pengelolaan pembuatan petis berbahan ikan

Di RT 03 RW 01 juga mempunyai program yaitu sekolah sungai, yang diikuti oleh anak-anak yang berjumlah sekitar 60 di lingkungan tersebut. Program tersebut dilaksanakan setiap hari minggu jam 7 pagi dengan rangkaian kegiatan berbeda setiap minggunya yang selalu diawali dengan lingkungan sehat atau kerja bakti. Sekolah tersebut berkonsep seperti sekolah alam yang lebih memberikan edukasi tentang lingkungan. Tidak hanya itu, pada sekolah ini juga mengajarkan tentang kreatifitas dengan memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang. KKM kelompok 03 mengisi program tersebut pada tanggal 06 Maret 2022 yang didampingi oleh DPL, dengan memberikan edukasi tentang menjaga protocol.



Gambar 2. Pembersihan lingkungan sekolah



Gambar 3. Pembagian masker & penanaman pendidikan

Kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan handsanitizer secara rutin. Setelah itu KKM juga mengajak terapi bermain sex education untuk anak usia dini dengan metode permainan ular tangga yang disitu sudah ada edukasi

edukasi seperti tidak menerima ajakan berpergian dan pemberian dari orang yang tidak dikenal, sehingga anak-anak akan merasa senang karena bermain tapi diselingi dengan belajar, akan hal itu jadi mereka lebih mudah memahami. KKM juga menyelenggarakan lomba mewarnai untuk mengasah belajar mereka karena pada saat sekarang mereka masih menjalankan sekolah secara daring. Kami juga memberikan doorprize bagi mereka yang mewarnai dengan baik. Status kesehatan masyarakat disini bisa dibilang kurang diperhatikan, contohnya pada saat pandemi ini masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan, terutama ada anak-anak yang sekarang masih menjalankan sekolah secara daring dan berdampak pada mereka yang kurang edukasi terutama masalah protokol kesehatan. Akan masalah tersebut KKM membuat program lingkungan sehat yaitu dengan cara memberi bak cuci tangan yang dipasang stiker langkah cara cuci tangan dengan baik, dan memberi edukasi kepada masyarakat sekitar untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan tersebut didampingi dengan DPL dan di support dengan RT dan kader lingkungan.

DISKUSI

Program ini berjalan dengan lancar. Masyarakat mulai patuh memakai masker walaupun belum 100%. Anak-anak sekolah sudah jadi lebih kondusif dan mematuhi protokol kesehatan. UMKM pun juga tempat lebih bersih, higienis dan mengenal digital marketing. Hal tersebut sangat diapresiasi oleh masyarakat, dan diharapkan untuk kedepannya bisa selalu menjaga protokol kesehatan dan pemasaran UMKM bisa lebih berkembang.

KESIMPULAN

Program yang dilaksanakan meliputi dua bidang yaitu kesehatan dan bisnis sesuai dengan tujuan. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program ini, sehingga masyarakat dapat mengambil manfaat dan ilmu, masyarakat sudah mematuhi protokol kesehatan dan UMKM bisa lebih berkembang.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Karya tulis atau artikel pengabdian ini adalah original dan tidak terdapat konflik kepentingan dengan pihak manapun.

REFERENSI

Departemen Kesehatan. 2009. Profil Kesehatan Indonesia 2008. Jakarta: Departemen Kesehatan

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2013. Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012. Semarang : DinasKesehatan
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2015. Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014. Semarang : DinasKesehatan
- Idris, 2004. Konsep Pembangunan dan Pertumbuhan. Jurnal Makro Ekonomi.
- Jhingan, 1996. Ekonomi pembangunan dan perencanaan. Rajawali press. Jogjakarta.
- Jhingan, 2000. Tujuan pokok pembangunan ekonomi. Jurnal Makro Ekonomi Jakarta.
- Kemenkes. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Departemen Kesehatan Kemenkes.
2014. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak.